

PRODUK TURUNAN BERBAHAN DASAR LIMBAH KAYU UMKM RUMOH CICEM DI DESA SEURIGET KOTA LANGSA

Wan Alamsyah¹⁾, Puji Wahyuningsih²⁾, Salman³⁾, Rachmad Almi Putra⁴⁾

¹⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Samudra,

²⁾Program Studi Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Samudra,

²⁾Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra,

^{3,4)}Program Studi Fisika, Fakultas Teknik, Universitas Samudra

puji_wahyuningsih@unsam.ac.id

Abstract

UMKM Rumoh Cicem is one of the UMKM that focuses on processing handicrafts made from wood waste. This wood waste is obtained from the manufacture of furniture business. The products produced by UMKM are still limited to glodok products using wood waste as the basic material. The products produced by UMKM are still monoton and less creative, so they have a low value added in the market. In addition, glodok products are only produced seasonally depending on market demand. The low quality of products made from wood waste from UMKM is due to the lack of knowledge and creativity of human resources owned by UMKM. These human resources skills determine the quality of the product. A touch of creativity on the product will produce products that are attractive, creative and have a high high value added. To improve UMKM skills carried out through training in the manufacture of creative products made from wood waste and expansion of marketing areas through e-commerce system. PKM team hoped that increase the production quality and innovation of creative products made from wood waste will be more varied through the transfer of knowledge and technology which is given.

Keywords: rumoh cicem, product of waste wood, seuriget district

Abstrak

UMKM Rumoh Cicem merupakan salah satu UMKM yang fokus pada usaha pengolahan kerajinan berbahan dasar limbah kayu. Limbah kayu ini diperoleh dari usaha-usaha pembuatan perabot rumah tangga (usaha furniture). Produk yang dihasilkan oleh UMKM ini masih terbatas pada produk glodok (tempat bertelur burung) dengan menggunakan bahan dasar limbah kayu. Produk yang dihasilkan oleh UMKM masih monoton dan kurang kreatif sehingga memiliki nilai jual yang rendah di pasaran. Selain itu, produk glodok hanya diproduksi secara musiman tergantung dari permintaan pasar. Rendahnya kualitas produk berbahan dasar limbah kayu dari UMKM dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kreativitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM. Keterampilan SDM ini sangat menentukan kualitas produk. Sentuhan kreativitas pada produk akan menghasilkan produk yang menarik, kreatif dan memiliki nilai jual tinggi. Untuk meningkatkan keterampilan UMKM maka dilakukan pelatihan pembuatan produk-produk kreatif berbahan dasar limbah kayu dan perluasan daerah pemasaran melalui sistem e-commerce. Tim PKM berharap dapat meningkatkan produksi dan kualitas serta inovasi produk kreatif berbahan dasar limbah kayu yang dihasilkan lebih bervariasi melalui transfer pengetahuan dan teknologi yang diberikan.

Kata kunci: Rumoh Cicem, Produk Limbah Kayu, Desa Seuriget

PENDAHULUAN

Langsa Barat merupakan salah satu kecamatan di Kota Langsa yang memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM yang ada di Kecamatan Langsa Barat berjumlah sekitar 10 (sepuluh), yang bergerak di berbagai sektor bidang untuk peningkatan ekonomi masyarakat diantaranya tape, ikan asin, panglong kayu, terasi, dan lain-lain. Namun, permasalahan yang terjadi adalah kurangnya produktivitas UMKM dalam menjalankan program terkait peningkatan perekonomian masyarakat dikarenakan produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM belum bernilai jual tinggi dan belum optimalnya keterampilan serta manajemen pemasaran dari pelaku UMKM. UMKM “Rumoh Cicem” merupakan salah satu UMKM yang fokus pada usaha pengolahan kerajinan berbahan dasar limbah kayu. Limbah kayu ini diperoleh dari usaha-usaha pembuatan perabot rumah tangga (usaha furniture). Produk yang dihasilkan oleh UMKM ini masih terbatas pada produk glodok (tempat bertelur burung) dengan menggunakan bahan dasar limbah kayu. Produk yang dihasilkan oleh UMKM masih monoton dan kurang kreatif sehingga memiliki nilai jual yang rendah di pasaran. Selain itu, produk glodok hanya diproduksi secara musiman tergantung dari permintaan pasar.

Rendahnya kualitas produk berbahan dasar limbah kayu yang dihasilkan dari UMKM dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kreativitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM. Keterampilan SDM ini sangat menentukan kualitas produk. Sentuhan kreativitas pada produk akan menghasilkan produk yang menarik, kreatif dan memiliki nilai jual tinggi. Produk ini memiliki bahan baku

dengan jumlah melimpah dan murah sehingga mampu menekan biaya produksi UMKM. Keuntungan produk-produk berbahan dasar limbah kayu diantaranya (1) memiliki daya tahan yang lama, (2) harganya murah, (3) ramah lingkungan, dan (4) mempunyai banyak variasi

Dalam rangka meningkatkan produksi UMKM Rumoh Cicem maka diperlukan usaha optimalisasi melalui pelatihan desain dan pembuatan produk-produk berbahan dasar limbah kayu sehingga meningkatkan jumlah, variasi, dan kualitas produk yang dihasilkan. Dengan adanya variasi dalam produk diharapkan mampu memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan nilai jual produk agar mampu bersaing dengan produk-produk berbahan dasar limbah kayu yang lain. Produk UMKM “Rumoh Cicem” ini dapat menjadi produk unggulan daerah yang menjadi kekhasan Kota Langsa. Selain itu, produk ini merupakan produk yang ramah lingkungan (*green products*) karena memanfaatkan limbah kayu sebagai bahan baku sehingga usaha UMKM berkontribusi berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini dilakukan di Desa Seuriget Kota Langsa selama 5 bulan yaitu awal bulan Juni sampai bulan Oktober 2021. Adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi kegiatan

Kegiatan PKM ini diawali dengan melakukan koordinasi kegiatan dengan pelaku usaha UMKM Rumoh Cicem sebagai mitra kegiatan beserta perangkat desa Di Desa Seuriget Kota Langsa. Pada kegiatan ini, tim PMK melakukan temu wicara/diskusi dengan

UMKM Rumoh Cicem yang bertujuan memberikan informasi tentang maksud dan tujuan program yang akan dilaksanakan dan mendiskusikan jadwal pelaksanaan program, baik sosialisasi dan kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan sehingga UMKM tersebut menyediakan waktu dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

b. Sosialisasi kegiatan

Pada tahap ini, tim PKM mengadakan sosialisasi kegiatan kepada pelaku usaha UMKM Rumoh Cicem. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada UMKM mengenai produk-produk turunan berbahan dasar limbah kayu. Tim PKM bersama mitra kegiatan melakukan sharing/diskusi terkait program yang akan dilaksanakan agar program tersebut dapat berjalan lancar.

c. Pelatihan

Tim PKM melaksanakan pelatihan kepada pelaku usaha UMKM Rumoh Cicem baik dalam desain produk, pembuatan produk-produk turunan, dan pemasaran produk secara *e-commerce*. Pada tahap awal dilakukan pelatihan desain produk bertempat di UMKM Rumoh Cicem yang dihadiri oleh 25 orang peserta, yaitu pelaku usaha UMKM Rumoh Cicem, perangkat desa, dosen serta mahasiswa Universitas Samudra. Selanjutnya, tim PKM memberikan pelatihan mengenai pembuatan produk-produk turunan berbahan dasar limbah kayu bersama dengan UMKM Rumoh Cicem. Pada kegiatan ini UMKM Rumoh Cicem akan mempraktekkan secara langsung pembuatan produk turunan tersebut dengan didampingi oleh tim PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat kegiatan PKM, tim melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan masyarakat, khususnya kelompok UMKM Rumoh Cicem yang merupakan mitra kegiatan PKM dalam menghasilkan produk-produk kreatif berbahan dasar limbah kayu. Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dilakukan antara TIM PKM dengan mitra dijelaskan dalam beberapa tahapan –tahapan kegiatan sebagai berikut:

a. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk tatap muka yang dihadiri oleh mitra, tim PKM, perangkat desa, dan masyarakat sebanyak 25 orang bertempat di UMKM Rumoh Cicem. Sosialisasi kegiatan bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan terhadap pelaku UMKM Rumoh Cicem mengenai produk-produk kreatif berbahan dasar limbah kayu seperti ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan

Adapun program yang disepakati dan akan dilaksanakan bersama mitra yaitu pelatihan desain produk, pelatihan pembuatan produk-produk turunan seperti wallpaper 3D, hambala melayang, dan tatakan piring serta pelatihan pemasaran produk secara *e-commerce*. Berdasarkan hasil diskusi bersama mitra maka disepakati

beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh mitra, terutama tempat pelaksanaan pelatihan pembuatan produk. UMKM Rumoh Cicem.

b. Pelatihan

Pada tahap awal dilakukan pelatihan desain produk bertempat di UMKM Rumoh Cicem yang dihadiri oleh 25 orang peserta, yaitu pelaku usaha UMKM Rumoh Cicem, perangkat desa, dosen serta mahasiswa Universitas Samudra. Pelatihan ini dilakukan melalui penyampaian materi pelatihan dalam bentuk slide presentasi. Tim PKM memberikan penjelasan mengenai hal-hal berikut diantaranya

- a. Jenis-jenis produk turunan berbahan dasar limbah kayu
- b. Jenis bahan yang dapat digunakan
- c. Metode pengolahan bahan



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Selanjutnya, tim PKM memberikan pelatihan mengenai pembuatan produk-produk turunan berbahan dasar limbah kayu bersama dengan UMKM Rumoh Cicem. Pada kegiatan ini UMKM Rumoh Cicem mempraktekkan secara langsung pembuatan produk turunan tersebut dengan didampingi oleh tim PKM.



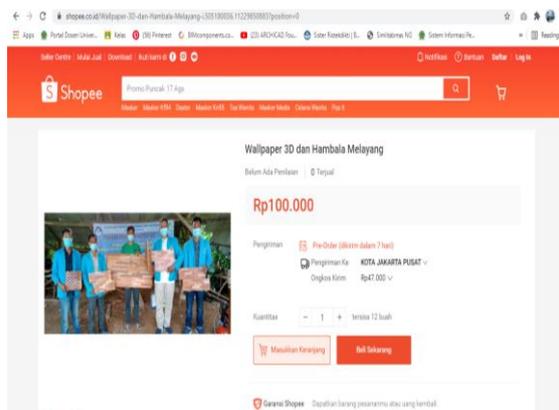
Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Produk Turunan

Produk-produk turunan yang dihasilkan berupa wallpaper 3D, hambalan melayang, dan tatakan piring.



Gambar 4. Produk-Produk Turunan

Kegiatan pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan UMKM Rumoh Cicem dalam pembuatan produk-produk turunan berbahan dasar limbah kayu. Hal ini terlihat dari kemampuan UMKM dalam merealisasikan seluruh desain produk yang disampaikan oleh tim PKM. Selanjutnya, tim PKM memberikan pelatihan mengenai strategi pemasaran produk melalui media *e-commerce* agar produk yang dihasilkan UMKM nantinya dapat dipasarkan secara luas kepada konsumen tanpa terkendala jarak dan waktu. Kegiatan ini dikhususkan untuk UMKM Rumoh Cicem, namun tidak menutup peluang bagi masyarakat sekitar yang ingin menimba ilmu marketing secara digital.



Gambar 5. Tampilan E-Commerce

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PKM serta monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan PKM maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan PKM mampu meningkatkan pengetahuan UMKM Rumoh Cicem terhadap manfaat lain dari penggunaan mesin kerja dalam pembuatan produk
2. Kegiatan pelatihan desain produk telah membuka wawasan UMKM Rumoh Cicem mengenai produk-produk turunan berbahan dasar limbah kayu yang memiliki value added yang tinggi.
3. Pelatihan pembuatan produk dapat meningkatkan kreativitas dan SDM UMKM.
4. Pelatihan e-commerce diharapkan menghasilkan toko online bagi UMKM Rumoh Cicem untuk meningkatkan pemasaran produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kemendikbud Ristek BRIN melalui Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2021, Universitas

Samudra, UMKM Rumoh Cicem, dan Masyarakat Desa Seuriget beserta perangkat Desa atas segala dukungan dan kerjasama atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Utama, Tri Prasetya, dkk. 2017. IBM Pengembangan Desain Produk Kerajinan Berbahan Limbah Kayu di Klaten . Laporan Pengabdian Institut Seni Surakarta.